

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Jadi, pendekatan penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan fenomena yang ada.

Merujuk pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah Pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

² *Ibid.*, 26

tepat.³ Jadi, penelitian ini berusaha menggambarkan kondisi objektif proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk pada tahun pelajaran 2015/ 2016. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan peneliti termasuk penelitian studi multi situs. penelitian studi multi situs merupakan suatu kajian tentang penelitian yang terdiri dari suatu kesatuan (unit) yang mendalam, sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus yang terdapat pada unit tersebut.⁴ Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵

Dalam penelitian studi multi situs ini, peneliti akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk pada tahun pelajaran 2015/ 2016. Sedangkan alasan menggunakan penelitian multi situs karena 1) studi multi situs dapat memberikan informasi, penjelasan, dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi Multi Situs memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai penerapan metode *drill* dan pembelajaran pada lembaga pendidikan atau objek penelitian, sehingga menemukan karakteristiknya, dan 3) Studi multi situs dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), 157.

⁴ S. Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 27.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2002), 24.

penelitian yang lebih mendalam dan upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa multi situs. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁶ Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷

Alasan lain dari kehadiran peneliti adalah untuk dapat memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di sekolah karena dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap obyek penelitian di lapangan. Interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian, memiliki peluang timbulnya interest atau konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya.

Kehadiran dan keterlibatan peneliti untuk menemukan makna dan tafsiran tidak dapat digantikan oleh alat lain, sebab hanya peneliti yang dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan. Selain itu melalui keterlibatan langsung di lapangan akan dapat mengetahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, pengalaman, keahlian dan kedudukannya. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian...*, 64.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 168.

manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁸

Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹

Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data, dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

Terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen, diantaranya adalah: responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Oleh karena itu juga, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan, hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang mempunyai latar yang bersifat natural sebagai sumber data

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 65.

⁹ *Ibid.*

langsung, sedangkan peneliti merupakan instrumen utama. Di samping itu, peneliti sebagai alat segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penulis realisasikan dengan mendatangi MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk secara bergantian, untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Karim yang beralamat di Jl. Raya Gondang-Ngluyu KM 1,7 Desa Senggowar, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk dan MI Miftahul Jannah yang beralamat di Desa Kedungglugu, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Selanjutnya, fokus penelitian di kelas IV.

Peneliti mengambil kedua lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa:

1. Kedua MI ini sering menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV.
2. Kedua MI ini merupakan MI yang mengedepankan ekstrakurikuler dan program pembiasaan baca tulis Al-Qur'an.

Dari beberapa aspek di atas, alasan utama peneliti memilih penelitian di kedua MI tersebut adalah kedua lembaga ini menerapkan standar kelulusan MI selain standar kelulusan sebagaimana Badan Standar Nasional Pendidikan adalah siswa harus hafal juz 30 dari Al-Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini data dibagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.¹¹

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat 2 macam data, yaitu:

1. Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali.¹² Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah guru dan siswa. Wawancara dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadits. Sedangkan

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 105

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

¹² Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), 141.

observasi dilaksanakan dalam kelas pada waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung.

2. Skunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya.¹³ Data ini diperoleh dari pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di kedua MI tersebut.

Adapun sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁴ Sedangkan, menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.¹⁶

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, sumber datanya meliputi 3 unsur, yaitu:

1. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹⁷ Informasi dari kepala madrasah, guru Al-Qur'an Hadits, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancarai mejadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 157.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172.

2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁸ Data yang berupa kondisi kedua MI terutama kelas IV dan juga aktivitas pembelajaran diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).
3. *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹⁹ Sumber data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip, dan lain sebagainya.

Data yang penulis kumpulkan dari kedua MI khususnya kelas IV ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan bahasa tertulis, kata-kata subjek yang kemudian diubah dalam bahasa tulis, dan fenomena perilaku subjek yang diabstraksikan dalam bahasa tulis. Selanjutnya, sumber data penelitian ini adalah subjek yang terdiri dari Kepala Madrasah, Guru Al-Qur'an Hadits, serta dokumen yang berkaitan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menerapkan metode *drill* pada kelas IV.

E. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) peneliti mengamati secara langsung obyek penelitian, (2) peneliti mencatat keseluruhan peristiwa yang terjadi, (3) peneliti mendokumentasikan situasi dan kondisinya, (4) peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang digali dari kegiatan wawancara. Selanjutnya, teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data, yang terdiri:

¹⁸ *Ibid.*, 172.

¹⁹ *Ibid.*, 172

a. Teknik Observasi Partisipan

Observasi Partisipan yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata dan ikut serta dalam kegiatan di lapangan. Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁰ Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk.

Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

b. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 133.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan detail (mendalam).²¹ Teknik wawancara untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam, yaitu dengan menggali informasi mendalam dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas IV.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen. Sedangkan, dokumen berarti barang-barang tertulis.²² Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada peserta didik di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian, transkrip

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 133.

wawancara, dan ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²³ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁵ Dalam teknik analisis data terbagi menjadi dua, yakni:

1. Teknik Analisa Data Tunggal

Pada proses analisis data pada penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

²³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 280.

²⁴*Ibid.*, 247.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2009, 246

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan karya selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data sudah direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat, akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumjusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena sebagaimana dijelaskan di atas bahwa

²⁶*Ibid.*, 247

²⁷*Ibid.*, 249

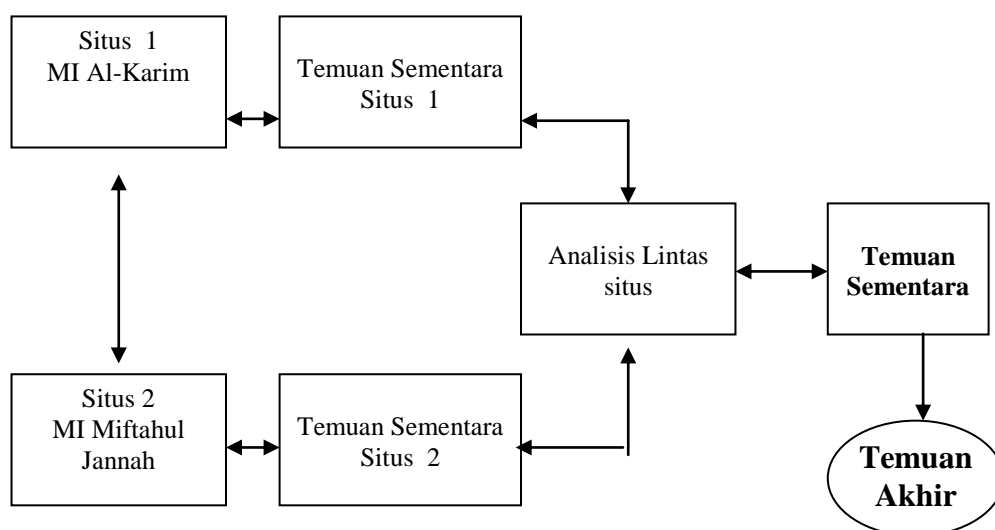
²⁸*Ibid.*, 345

masalah dan rumusan masalah dapat berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

2. Analisis Data Multi Situs

Dalam analisis data Multi Situs, peneliti melakukan analisis masing-masing situs dengan membandingkan perencanaan, langkah-langkah, dan evaluasi pembelajaran yang menerapkan metode drill pada dua tempat yakni di MI Al-Karim Gondang Nganjuk dan MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Secara umum proses analisis data ini menggunakan analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan temuan berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudian dilanjutkan kasus kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini, disajikan pada bagan 3.1 berikut:



Bagan 3.1. Kegiatan Analisis Data Lintas situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang bersifat mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan untuk memperoleh masukan yang nantinya dapat dijadikan dasar klarifikasi penafsiran misalnya berkaitan dengan teori, metode, atau hal-hal lain yang relevan.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi bermakna sebagai teknik yang mengharuskan peneliti untuk bisa menghasilkan material data yang memuat segala informasi yang telah di peroleh di lapangan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. *Pertama*, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 330.

dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁰ Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara. *Kedua*, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.³¹

Kedua triangulasi ini digunakan untuk *cross-check* terhadap data sementara yang telah didapat dengan sumber lain dan juga membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³² Dalam tahap-tahap penelitian ini dapat ditambahkan dengan tahap penulisan laporan.³³

1. Tahap pra lapangan

³⁰*Ibid.*, 331.

³¹H.B Sutopo, *pengumpulan dan pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang:Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), 133.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 127.

³³*Ibid.*, 126.

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis dan dilaporkan ke Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.